

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buah kawista (*Lemonia acidissima* L.) merupakan buah yang tergolong dalam jeruk-jerukan (*Rutacea*). Buah kawista memiliki rasa yang khas yaitu seperti soda cola. Buah kawista sendiri banyak ditemukan dan tumbuh di daerah yang memiliki iklim tropis salah satunya yaitu seperti di daerah Rembang Jawa Tengah (Sukanto 2000). Rembang dikenal sebagai kota yang yag banyak memproduksi buah kawista. Menurut data BPS (2016) kabupaten Rembang menghasilkan buah kawista sebanyak 513,93 kg/pohon kawista Buah kawista pada umumnya dikonsumsi secara langsung tanpa proses pengolahan, seperti hanya dibuat untuk menjadi jus saja. Namun seiring perkembangan zaman, buah kawista dapat diolah menjadi beberapa produk olahan seperti sirup kawista, minuman bersoda Cola Van Java, selai, dodol, dan yangko (Astawan 2004).

Penelitian yang dilakukan oleh Aisyahrani *et.al* (2011) penggunaan metode *Green Quality Function Development* (GQFD) dalam perencanaan alat pencetak briket menghasilkan alat pencetak briket yang ramah lingkungan. *Green* QFD sendiri memiliki konsep yang berwawasan lingkungan atau memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan ke lingkungan. Penerapan *Green* QFD sendiri merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendesain produk dengan mempertimbangkan dampak yang akan ditimbulkan terhadap lingkungan yang diakibatkan dari siklus hidup dari suatu produk (Karlson 2011). Karena kebijakan produksi yang ramah lingkungan akan sangat mempengaruhi hasil penjualan dan perusahaan tersebut dapat memiliki suatu keunggulan tersendiri pada produk yang di produksi (Tampobolon 2004).

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan bentuk industri yang dijalankan pada level rumahan yang juga masih teknologi rendah dan juga tenaga kerja atau karyawan yang digunakan relatif sedikit (Alisa *et.al* 2015). Keberadaan UKM di Indonesia didominasi di Pulau Jawa, khususnya di Kota Rembang. UKM yang memproduksi produk dari buah kawista yaitu UKM Saka yang berada di Desa Terapoh, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Produk yang

dihasilkan dari UKM Saka ini meliputi sirup, selai, dodol dan jamu tradisional. UKM Saka ini dikelola oleh ibu Shanti. Saat ini produk yang dihasilkan dari UKM terapho ini dipasarkan di daerah sekitar dan dikirim ke luar Pulau Jawa. Dalam menghadapi persaingan antar UKM yang memproduksi produk yang sama UKM Saka berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik yaitu dengan cara menjaga dan meningkatkan kualitas dari produk sirup kawista yang dihasilkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk menjadikan UKM Saka sebagai subjek penelitian. Metode *Green Quality Function Deployment (Green QFD)* merupakan metode yang akan digunakan pada penelitian ini. Metode *Green QFD* yang digunakan ini bertujuan untuk dapat mengetahui tingkat kepentingan produk sirup kawsita, kenyataan dari produk sirup kawsita dan harapan dari konsumen terhadap produk sirup kawista yang berkualitas melalui *Voice of Costumer (VOC)* dan juga untuk mengetahui dan menganalisis limbah yang dihasilkan dari setiap proses pembuatan sirup kawista beserta dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan menggunakan *Green House*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diberikan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang yang sudah ada adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi atribut produk sirup kawista yang diinginkan konsumen dengan *House of Quality*?
2. Bagaimana mengidentifikasi limbah yang dihasiikan selama proses produksi dan dampaknya bagi lingkungan dengan *Green House*?
3. Bagaimanakah usulan perbaikan produksi sirup kawista di UKM Saka berdasarkan *Green Quality Function Deployment* ?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penlitian ini adalah:

1. Mengetahui atribut produk sirup kawista yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan *House of Quality*.
2. Mengetahui usulan perbaikan produk sirup kawista di UKM Saka berdasarkan *Green Quality Function Deployment*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah pengetahuan penulis terhadap menciptakan produk yang ramah lingkungan serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Memberikan sumbangan pemikiran mengenai cara mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari proses produksi sirup kawista.
3. Memberikan usulan alternatif produk sirup kawista yang memenuhi keinginan konsumen tetapi juga ramah lingkungan.